

**KAJIAN KEBIJAKAN *STAKEHOLDER* DALAM UPAYA MITIGASI
BENCANA DI KAWASAN WISATA SEMBALUN,
KECAMATAN SEMBALUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh :

Bq Anisa Putrin Meilia

NIM : 22.86.0276

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

**KAJIAN KEBIJAKAN *STAKEHOLDER* DALAM UPAYA MITIGASI
BENCANA DI KAWASAN WISATA SEMBALUN,
KECAMATAN SEMBALUN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun Oleh :

Bq Anisa Putrin Meilia

NIM : 22.86.0276

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

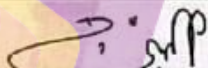
**KAJIAN KEBIJAKAN *STAKEHOLDER* DALAM UPAYA MITIGASI
BENCANA DI KAWASAN WISATA SEMBALUN,
KECAMATAN SEMBALUN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Bq Anisa Putrin Meilia
22.86.0276

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 18 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dewan Penguji/ Pembimbing	Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A. NIK. 190302365	
Anggota Dewan Penguji I	Bagus Ramadhan S.T., M.Eng. 190302317	
Anggota Dewan Penguji II	Ni'mah Mahnunah, S.T., M.T. 190302383	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Pada tanggal 18 Desember 2025

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Sudarmawan, M.T.
NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bq Anisa Putrin Meilia

Nim : 22.86.0276

Judul Skripsi : Kajian Kebijakan *Stakeholder* dalam Upaya Mitigasi Bencana di Kawasan Wisata, Kecamatan Sembalun

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2025

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Yang membuat pernyataan.



Bq Anisa Putrin Meilia

ABSTRAK

Kawasan Wisata Sembalun, sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yang tumbuh pesat, berada dalam dua potensi besar yaitu potensi ekonomi yang berhadapan dengan kerentanan bencana tinggi terhadap gempa dan longsor. Peningkatan pembangunan pariwisata yang masif, khususnya di lahan miring, telah meningkatkan risiko bencana secara eksponensial. Penelitian ini bertujuan mengkaji kebijakan mitigasi yang dibuat oleh para stakeholder yaitu Dinas BPBD, Dispar, Dinas PUPR, Pengelola wisata, masyarakat, dan pengunjung serta perumusan strategi apa saja yang dibuat untuk mitigasi bencana di Kawasan Wisata Sembalun. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, melibatkan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan dan analisis dokumen perencanaan. Temuan pada skripsi ini mengungkapkan bahwa Sembalun tidak memiliki kebijakan struktural yang mengikat atau hard policy, sehingga upaya mitigasi hanya didukung inisiatif berbasis komunitas atau hanya soft policy. Kelemahan krusial terpusat pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang disusun tanpa menjadikan Kajian Risiko Bencana (KRB) sebagai landasan hukum utama. Akibatnya, pembangunan akomodasi wisata merajalela di lereng perbukitan karena tidak ada Peraturan zonasi yang kuat misalnya seperti Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). Diskoneksi ini diperparah oleh celah dalam sistem perizinan digital (OSS/PBG) yang mengabaikan verifikasi risiko lapangan, serta lemahnya Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten (RIPPARKAB) yang tidak memuat pasal mitigasi di dalamnya. Sebagai solusi, terdapat strategi untuk membuat kebijakan agar tidak ada pembangunan di tempat rawan bencana. Pertama, penguatan Regulasi yang mengintegrasikan Kajian Risiko Bencana ke dalam RTRW, yang kedua pengendalian perizinan melalui sinkronisasi ketat OSS/PBG dengan peta risiko bencana dan pengaktifan pengawasan lapangan terpadu, serta yang ketiga peningkatan kapasitas melalui dukungan berkelanjutan untuk Komunitas Siaga Bencana dan sertifikasi keselamatan bagi pelaku pariwisata. Strategi ini vital untuk memastikan pertumbuhan pariwisata Sembalun yang berkelanjutan dan berbasis tangguh bencana.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Kebijakan, Pariwisata, Strategi

ABSTRACT

The Sembalun Tourism Area, as a rapidly growing National Strategic Tourism Area (KSPN), faces two major potentials: economic potential and high vulnerability to earthquakes and landslides. The massive increase in tourism development, particularly on sloping land, has exponentially increased disaster risks. This study aims to examine mitigation policies made by stakeholders, namely the Regional Disaster Management Agency (BPBD), Tourism Office (Dispar), Public Works and Housing Agency (PUPR), tourism managers, the community, and visitors, and to formulate strategies for disaster mitigation in the Sembalun Tourism Area. The research method used is a qualitative descriptive approach with an inductive approach, involving in-depth interviews with stakeholders and analysis of planning documents. The findings in this thesis reveal that Sembalun does not have a binding structural policy or hard policy, so that mitigation efforts are only supported by community-based initiatives or only soft policies. A crucial weakness is centered on the Regional Spatial Plan (RTRW) which was prepared without utilizing the Disaster Risk Assessment (KRB) as the main legal basis. As a result, the development of tourist accommodations is rampant on the hillsides due to the lack of strong zoning regulations, such as the Detailed Spatial Plan (RDTR). This disconnect is exacerbated by loopholes in the digital licensing system (OSS/PBG), which neglects field risk verification, and the weakness of the Regency Tourism Development Master Plan (RIPPARKAB), which lacks a mitigation clause. As a solution, strategies exist to establish policies to prevent development in disaster-prone areas. First, strengthening regulations that integrate Disaster Risk Assessments into the Spatial Plan (RTRW); second, controlling permits through strict synchronization of the OSS/PBG with disaster risk maps and activating integrated field monitoring; and third, capacity building through ongoing support for the Disaster Preparedness Community and safety certification for tourism operators. These strategies are vital to ensuring the sustainable and disaster-resilient growth of Sembalun tourism.

Keywords: Disaster Mitigation, Policy, Tourism, Strategy

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat tersusun sampai selesai. Skripsi ini berjudul “Kajian Kebijakan *Stakeholder* dalam Upaya Mitigasi Bencana di Kawasan Wisata, Kecamatan Sembalun” bertujuan menganalisis kebijakan tata ruang di Kecamatan Sembalun yang mengatur mitigasi risiko bencana. Kawasan Wisata Sembalun, yang terletak di bawah kaki Gunung Rinjani dengan kemiringan lereng 15%-40%, mendukung pembangunan tempat wisata. Oleh karena itu, diperlukan analisis apakah ada kebijakan yang mengatur mitigasi bencana di kawasan tersebut.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak-pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan ilmu yang bermanfaat, waktu, serta tenaga untuk menyelesaikan Skripsi ini.

1. Prof. Dr. M. Suyanto, MM selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Sudarmawan, M.T. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Bagus Ramadhan S.T., M.Eng Selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Ibu Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng. Selaku dosen wali.
5. Ibu Gardyas Bidari Adninda, S.T., M.A. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ilmunya membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga ilmunya yang telah diajarkan bermanfaat dikemudian hari
7. Semua stakeholder yang telah bersedia memberikan informasi dan waktu kepada penulis sebagai data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.
8. Terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Lalu Putra Wati dan Ibu Nurfaizin serta kakak-kakak khususnya kakak pertama yaitu Baiq Novita Arya Ningsih atas segala dukungan baik do'a serta finansial untuk penulis menyelesaikan studi di Prodi Perencanaan

Wilayah dan Kota, semoga segala pengorbanan yang telah dilakukan dapat balasan yang besar oleh Allah SWT.

9. Teman teman yang ada dalam grup bestie prik, penyiaran cantikku, dan info makan atas segala dukungan, semangat yang telah diberikan kepada penulis dan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalankan studi.
10. Teman teman PWK 22 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan studi di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, semoga menjadi orang yang sukses, bermanfaat dan menggapai cita cita yang diinginkan dikemudian hari.
11. Terakhir Terimakasih yang begitu besar kepada diri sendiri yang sudah kuat hingga detik ini untuk menyelesaikan studi. Terimakasih sudah melawan rasa ragu, rasa malas, serta rasa takut tidak bisa menyelesaikan studi. Terimakasih sudah ingin survive di dunia perkuliahan ini sehingga mendapatkan begitu banyak pengalaman di dunia perkuliahan.

Penulis sangat berharap semoga skripsi dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan penulis berharap lebih jauh lagi agar makalah ini bisa pembaca praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi penulis sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Sleman, 30 Desember 2025

Penulis,

Bq Anisa Putrin Meilia

DAFTAR ISI

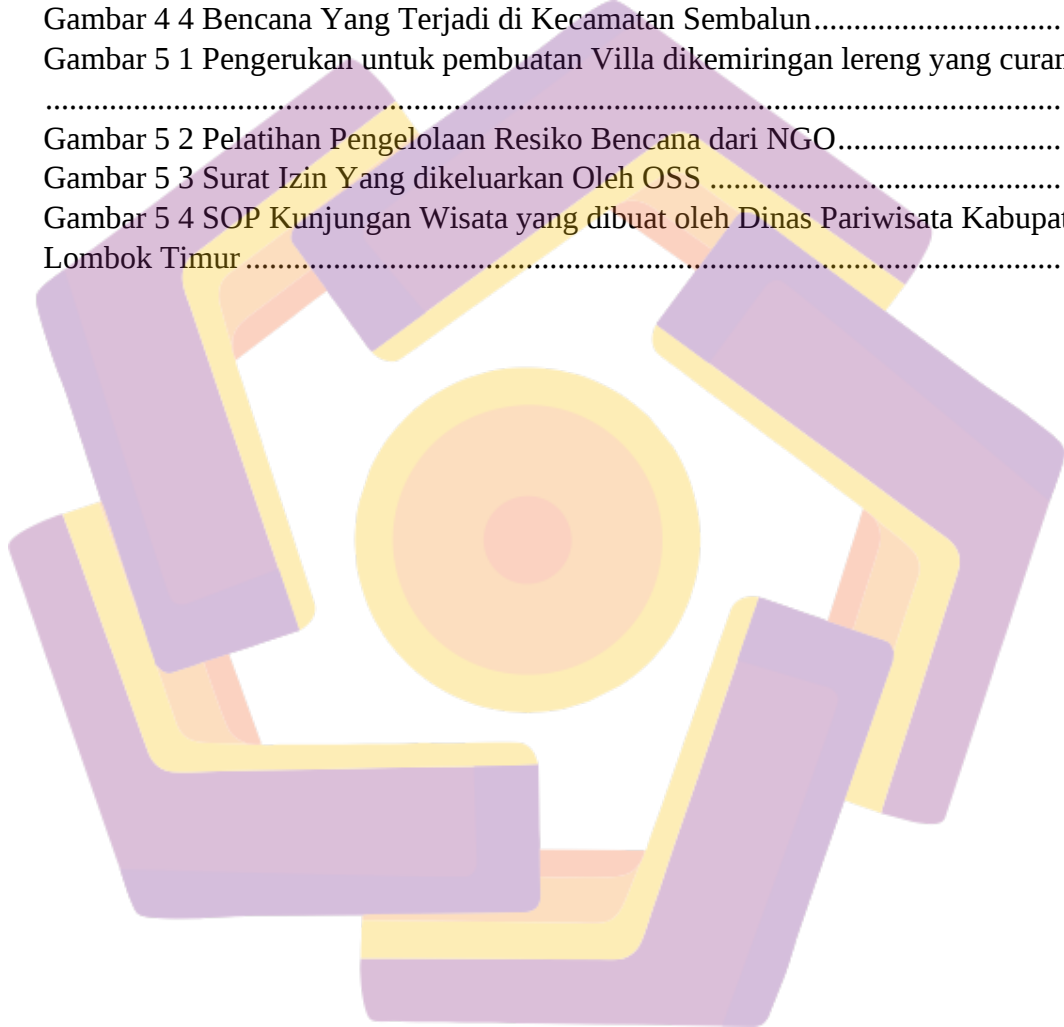
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR PETA	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian	7
1.7 Keaslian Penelitian	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Pariwisata	18
2.1.1 Jenis-Jenis Pariwisata.....	18
2.2 Kawasan Strategis Wisata	20
2.3 Risiko Bencana.....	21
2.4 Mitigasi.....	22
2.5 Stakeholder.....	28
2.6 Kebijakan.....	29
2.6.1 Kebijakan Tata Ruang.....	29

2.6.2	Kebijakan Mitigasi Bencana	30
2.6.3	Kebijakan Mitigasi Bencana di Daerah Wisata	32
BAB III		35
METODE PENELITIAN		35
3.1	Pendekatan/Paradigma Penelitian	35
3.2	Pemilihan Daerah Penelitian	35
3.3	Unit Amatan dan Unit Analisis	37
3.4	Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan)	38
3.5	Metode Pengumpulan Data	38
3.6	Metode Analisis Data	40
BAB IV		42
DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN		42
4.1	Deskripsi Wilayah Administrasi	42
4.1.1	Letak Geografis	42
4.2	Deskripsi Fisik dan Keruangan	42
4.2.1	Topografi dan Geologi	42
4.2.2	Iklim dan Curah Hujan	43
4.2.3	Penggunaan Lahan	44
4.3	Deskripsi Kependudukan	45
4.3.1	Jumlah Penduduk	45
4.3.2	Kepadatan Penduduk	45
4.4	Deskripsi Ekonomi Wilayah	47
4.4.1	Potensi Pertanian	47
4.5	Deskripsi Sosial Budaya	48
4.6	Deskripsi Wisata	49
4.7	Deskripsi Kebencanaan	50
4.7.1	Bencana Utama Di Kawasan Wisata Sembalun, Kecamatan Sembalun	50
4.7.2	Kondisi Kesiapsiagaan Masyarakat	51
4.8	Setting dan Konteks Meso dari Lokus Penelitian	52
BAB V		53

HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Analisis Kebijakan Mitigasi Bencana Eksisting	53
5.1.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2032	53
5.1.2 Rumah Tahan Gempa & Tim Siaga Bencana Desa	55
5.1.3 Izin Persetujuan Bangunan Gedung & Izin OSS	57
5.2 Identifikasi Perumusan Rencana Kebijakan Mitigasi Bencana.....	59
5.2.1 Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Timur..	59
5.2.2 Usulan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Sembalun	60
5.2.3 Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten.....	61
5.2.4 Revisi Kajian Resiko Bencana	64
5.3 Kesesuaian Teori Kebijakan Mitigasi Bencana.....	65
5.4 Usulan Perumusan Strategi Mitigasi	69
5.5 Rekomendasi Perbaikan Rencana Tata Ruang Tentang Kebencanaan	80
BAB VI.....	82
KEIMPULAN DAN SARAN	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran	83
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88

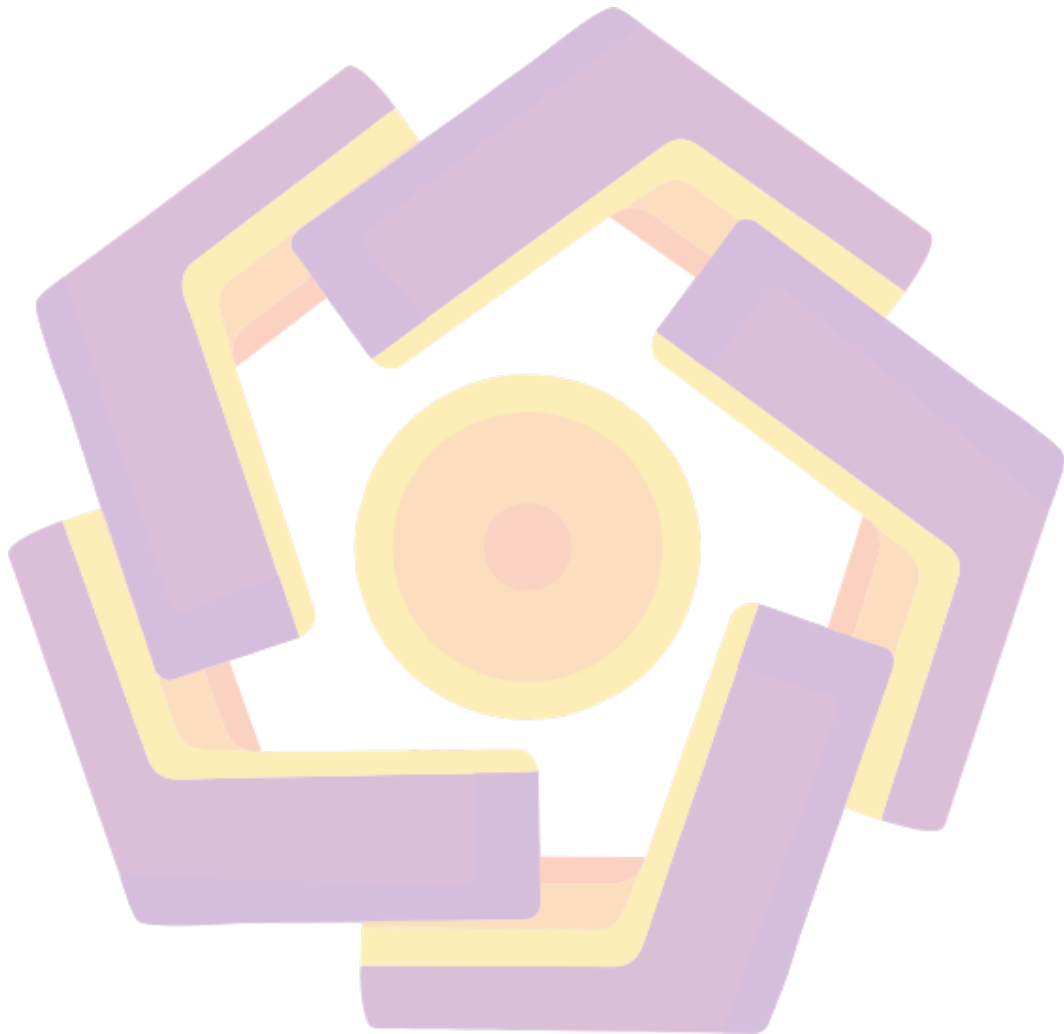
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Wisata Buatan	9
Gambar 1 2 Wisata alam	9
Gambar 4 1 Poensi Pertanian di Kecamatan Sembalun	48
Gambar 4 2 Prosesi Adat Ngayu Ayu di Kecamatan Sembalun.....	49
Gambar 4 3 Potensi Wisata Di Kecamatan Sembalun	50
Gambar 4 4 Bencana Yang Terjadi di Kecamatan Sembalun.....	52
Gambar 5 1 Pengerukan untuk pembuatan Villa dikemiringan lereng yang curam	54
Gambar 5 2 Pelatihan Pengelolaan Resiko Bencana dari NGO.....	57
Gambar 5 3 Surat Izin Yang dikeluarkan Oleh OSS	59
Gambar 5 4 SOP Kunjungan Wisata yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Timur	63



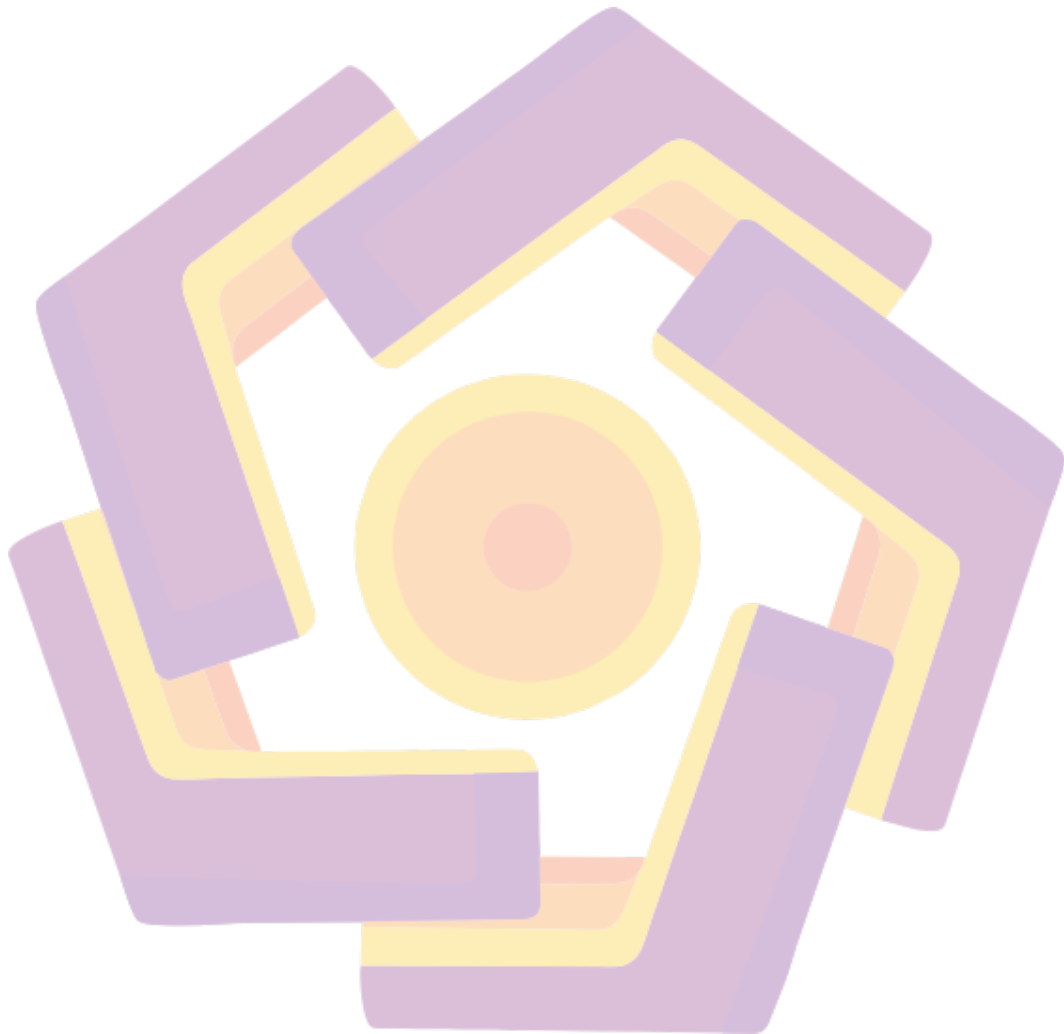
DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	10
Tabel 2 1 Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030	24
Tabel 5 1 Usulan Strategi Untuk Kebijakan Mitigasi Bencana	69



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 1 kerangka Pikir	8
----------------------------------	---



DAFTAR PETA

Peta 3 1 Peta Lokasi Penelitian	36
---------------------------------------	----

